

**PERSEPSI MAHASISWA TADRIS BIOLOGI SEMESTER VI DALAM
MELAKSANAKAN UJIAN AKHIR SEMESTER SECARA *ONLINE*
PADA MATA KULIAH BIOETIKA ISLAM DI INSTITUT
AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

TAUFIK HIDAYAT

NIM. 142 114 0532

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN MIPA
PRODI TADRIS BIOLOGI
TAHUN 2021 M/ 1443 H**

**PERSEPSI MAHASISWA TADRIS BIOLOGI SEMESTER VI DALAM
MELAKSANAKAN UJIAN AKHIR SEMESTER SECARA *ONLINE*
PADA MATA KULIAH BIOETIKA ISLAM DI INSTITUT
AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

TAUFIK HIDAYAT

NIM. 142 114 0532

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN MIPA
PRODI TADRIS BIOLOGI
TAHUN 2021 M/ 1443 H**

PERNYATAAN ORISINALITAS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Taufik Hidayat
Nim : 1421140532
Jurusan/Prodi : Pendidikan MIPA/Tadris Biologi
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan skripsi dengan judul “Persepsi Mahasiswa Tadris Biologi Semester VI dalam Melaksanakan Ujian Online pada Mata Kuliah Bioetika Islam di Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya”, adalah benar karya sendiri. Jika kemudian hari karya ini terbukti merupakan duplikat atau plagiat, maka skripsi dan gelar yang saya peroleh dibatalkan.

Palangka Raya, Oktober 2021
Yang membuat pernyataan,



Taufik Hidayat
NIM. 142 1140 532

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Persepsi Mahasiswa Tadris Biologi Semester VI dalam Melaksanakan Ujian Online pada Mata Kuliah Bioetika Islam di Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.
Nama : Taufik Hidayat
NIM : 1421140532
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Tadris Biologi

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, dapat disetujui untuk disidangkan oleh Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya.

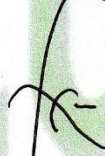
Palangka Raya, Oktober 2021

Pembimbing I,



H. Mukhlis Rohmadi, M.Pd
NIP. 19850606 201101 1 016

Pembimbing II,



Nanik Lestariningsih, M.Pd
NIP. 19870502 201503 2 005

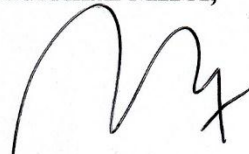
Mengetahui,

**Wakil Dekan
Bidang Akademik,**



Dr. Nurul Wahdah, M.Pd
NIP. 19800307 200604 2 004

**Ketua Jurusan
Pendidikan MIPA,**



Dr. Afri Supriatin, M.Pd
NIP. 19780424 200501 2 005

NOTA DINAS

Hal : **Mohon Diuji Skripsi**
Saudara Taufik Hidayat

Palangka Raya, Oktober 2021

Kepada
Yth. **Ketua Jurusan P. MIPA**
IAIN Palangka Raya
di-
Palangka Raya

Assalamu 'aialaikum Wr. Wb

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : **Taufik Hidayat**

NIM : **1421140532**

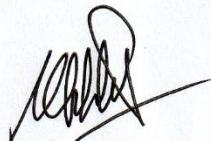
Judul : **Persepsi Mahasiswa Tadris Biologi Semester VI dalam Melaksanakan Ujian *Online* pada Mata Kuliah Bioetika Islam di Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.**

Sudah dapat diujikan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

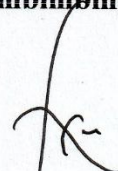
Wassalamu 'aialaikum Wr. Wb

Pembimbing I,



H. Mukhlis Rohmadi, M.Pd
NIP. 19850606 201101 1 016

Pembimbing II,



Nanik Lestariningsih, M.Pd
NIP. 19870502 201503 2 005

PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Persepsi Mahasiswa Tadris Biologi Semester VI dalam Melaksanakan Ujian Akhir Semester Secara *Online* pada Mata Kuliah Bioetika Islam di Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.
Nama : Taufik Hidayat
NIM : 1421140532
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan MIPA
Program Studi : Tadris Biologi

Telah diujikan dalam Sidang/Munaqasah Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 03 Nopember 2021 M/ 27 Rabiul Awal 1443 H

TIM PENGUJI:

1. **Dr. Atin Supriatin, M.Pd.**
Ketua Sidang/Penguji 1 (.....)
2. **Ridha Nirmalasari, S.Si., M.Kes.**
Anggota/Penguji 2 (.....)
3. **H. Mukhlis Rohmadi, M.Pd.**
Anggota/Penguji 3 (.....)
4. **Nanik Lestariningsih, M.Pd.**
Sekretaris/Penguji 4 (.....)

Mengetahui :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Palangka Raya,



Dr. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd

071003 199303 2 001

Persepsi Mahasiswa Tadris Biologi Semester VI dalam Melaksanakan Ujian Akhir Semester Secara Online pada Mata Kuliah Bioetika Islam di Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya

ABSTRAK

Penelitian ini bertolak dari dampak pandemi *Covid 19* pada tahun 2020 di Indonesia mulai merambah dunia pendidikan, pemerintah pusat hingga daerah memberikan kebijakan untuk pembelajaran *online/* daring (dalam jaringan). Di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya khususnya Prodi Tadris Biologi beberapa Dosen sedang melaksanakan Ujian Akhir Semester secara *online* karena dampak *Covid 19*. Diharapkan ujian secara *online* dapat menjadi alternatif dalam dunia pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi Mahasiswa Tadris Biologi Semester VI IAIN Palangka Raya dalam melaksanakan ujian akhir semester secara *online* pada mata kuliah Bioetika Islam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner berupa pernyataan yang diisi melalui *google form*. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Tadris Biologi Semester VI. Analisis data menggunakan perhitungan angka pada *Microsoft Excel* dan aplikasi SPSS versi 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Ditemukan data hasil jawaban kuesioner menunjukkan indikator pernyataan positif terdiri dari 72,02 % kategori sangat setuju, 2) Data hasil untuk indikator pernyataan negatif 27,98 % kategori tidak setuju. 3) Sedangkan indikator pernyataan positif dan negatif menunjukkan nilai dengan rata-rata 71,93% dengan kategori Setuju. Dapat disimpulkan bahwa Persepsi Mahasiswa Tadris Biologi Semester VI dalam Melaksanakan Ujian Akhir Semester Secara *Online* pada Mata Kuliah Bioetika Islam di Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya termasuk dalam kategori Setuju dengan persentase secara keseluruhan 71,93% berdasarkan kategori penilaian angket.

Kata Kunci : Persepsi, Ujian Akhir Semester secara *online*.

**Perceptions of Semester VI Biology Tadris Students in Conducting Online
Final Semester Exams in Islamic Bioethics Courses
at the Palangka Raya State Islamic Institute**

ABSTRACT

This research departs from the impact of the Covid 19 pandemic in 2020 in Indonesia starting to penetrate the world of education, the central and regional governments provide policies for online / online learning (on the network). At the State Islamic Institute of Religion (IAIN) Palangka Raya, especially the Biology Study Program, several Lecturers are conducting the Final Semester Examination online due to the impact of Covid 19. It is hoped that online exams can be an alternative in the world of learning. This study aims to determine the perception of Biology Students in Semester VI IAIN Palangka Raya in carrying out online final semester exams in the Islamic Bioethics course.

This study uses a qualitative approach and the type of descriptive research. The instrument used is a questionnaire in the form of statements that are filled in via a google form. The population in this study were Biology Students in Semester VI. Data analysis uses numerical calculations in Microsoft Excel and the SPSS version 25 application.

The results showed that: 1) The data from the questionnaire answers showed positive statement indicators consisting of 72.02% category strongly agree, 2) Result data for negative statement indicators 27.98% disagree category. 3) While the indicators for positive and negative statements show an average value of 71.93% in the Agree category. It can be concluded that the Perceptions of Biology Tadris Students in Semester VI in Conducting Online Final Semester Exams on Islamic Bioethics Courses at the State Islamic Institute of Palangka Raya are included in the Agree category with an overall percentage of 71.93% based on the questionnaire assessment category.

Keywords: Perception, Final Semester Exam online.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Pertama-tama, Penulis mengucapkan hamdalah kepada Tuhan yang telah memberikan kemudahan dalam menyusun dan menyelesaikan penelitian ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor IAIN Palangka Raya bapak Dr. Khairil Anwar, M.Ag yang telah memberikan izin menuntut ilmu di IAIN Palangka Raya.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya ibu Dr. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd yang telah memberikan izin penelitian.
3. Wakil Dekan Bidang Akademik ibu Dr. Nurul Wahdah, M.Pd yang telah memberikan dukungan dalam penelitian ini.
4. Ketua Jurusan Pendidikan MIPA Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya ibu Dr. Atin Supriatin, M.Pd yang telah menyetujui judul penelitian ini serta menetapkan pembimbing.
5. Ketua Program Studi Tadris Biologi ibu Nanik Lestariningsih, M.Pd. yang telah menyetujui judul dan menerimanya.
6. Para pembimbing yakni, pembimbing I bapak H. Mukhlis Rohmadi, M.Pd dan pembimbing II ibu Nanik Lestariningsih, M.Pd yang telah bersedia meluangkan waktu dan telah memberikan bimbingan, arahan, masukan dalam penyelesaian skripsi ini.

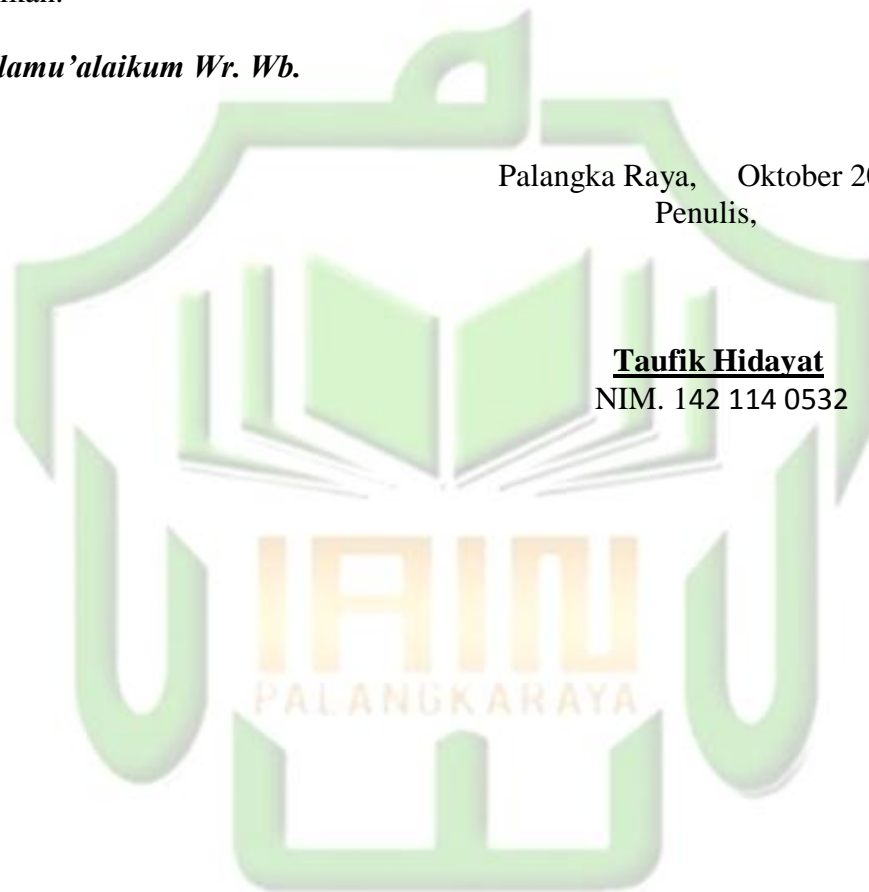
7. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak keterbatasan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini, oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan. Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat untuk dunia pendidikan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palangka Raya, Oktober 2021
Penulis,

Taufik Hidayat
NIM. 142 114 0532



PERSEMBAHAN



Alhamdulillah, Segala puji bagi Allah SWT, kita Memuji-Nya, dan meminta pertolongan, pengampunan serta petunjuk kepada-Nya. Kita berlindung kepada Allah dari kejahatan diri kita dan keburukan amal kita. Barang siapa mendapat dari petunjuk Allah, maka tidak akan ada yang menyesatkannya dan barang siapa yang sesat maka tidak ada pemberi petunjuk baginya. Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan bahwa Muhammad adalah hamba dan Rasul-Nya. Semoga doa, shalawat tercurah pada junjungan dan suri tauladan kita Nabi Muhammad SAW, keluarganya, dan sahabat serta siapa saja yang mendapat petunjuk hingga hari kiamat. Aamiin.

Persembahan tugas akhir (skripsi) ini dan rasa terima kasih saya ucapkan untuk:

1. Keluargaku tercinta, kedua orang tuaku serta adikku yang telah memberikan kasih sayang, doa, dukungan serta motivasi baik secara moril maupun materil untuk selalu terikat dengan hukum syara' dan menjadi orang yang bahagia di dunia maupun di akhirat,
2. Bapak/Ibu Dosen yang telah bersedia meluangkan waktu dan telah memberikan bimbingan, arahan, masukan dalam penyelesaian skripsi ini,
3. Teman-temanku Tadris Biologi Angkatan 2012 yang senantiasa selalu membantu dan memberikan semangat,

4. Adik-adik tingkatku yang selalu menginspirasi dan mendoakan sehingga tugas akhir ini dapat selesai, dan
5. Almamaterku tercinta Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.



DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINILITAS	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
NOTA DINAS.....	iv
PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
MOTO	x
PERSEMBAHAN.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Fokus Masalah	6
E. Rumusan Masalah.....	6
F. Tujuan Penelitian	6
G. Manfaat Penelitian	7
H. Definisi Operasional	7
I. Sistematika Penulisan	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teoritik	10
1. Persepsi	10
2. Ujian Secara <i>Online</i>	16
B. Penelitian yang Relevan.....	17
C. Kerangka Berpikir.....	19

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	20
B. Populasi dan Sampel Penelitian	20
C. Teknik Pengumpulan Data.....	21
D. Teknik Keabsahan Data	22
E. Teknik Analisis Data	23
F. Jadwal Penelitian	26
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	28
B. Pembahasan	30
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	46
B. Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	26
Tabel 4.1 Hasil Keseluruhan Persepsi Persepsi Mahasiswa Tadris Biologi Semester VI dalam Melaksanakan Ujian <i>Online</i> pada Mata Kuliah Bioetika Islam di Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya	29



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi	13
Gambar 2.2 Kerangka berfikir.....	19
Gambar 4.1 Hasil Keseluruhan Mahasiswa Berdasarkan Indikator Persepsi	29



DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Instrumen Penelitian

Lampiran 1.1	Angket Persepsi Mahasiswa dalam Melaksanakan Ujian Akhir Semester secara <i>Online</i>	50
Lampiran 1.2	Hasil Analisis Persepsi Mahasiswa dalam Melaksanakan Ujian Akhir Semester Secara <i>Online</i>	71
Lampiran 1.3	Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi	73
Lampiran 1.4	Surat Permohonan diseminarkan Proposal Skripsi	74
Lampiran 1.5	Surat Persetujuan Pembimbing	75
Lampiran 1.6	Surat Persetujuan Proposal	76
Lampiran 1.7	Surat Keterangan Seminar Proposal	77
Lampiran 1.8	Berita Acara Hasil Seminar Proposal Skripsi	78
Lampiran 1.9	Surat Permohonan Validator	80
Lampiran 1.10	Surat Pengesahan Validasi Instrumen	81
Lampiran 1.11	Surat Izin Penelitian	82
Lampiran 1.12	Surat Keterangan Selesai Penelitian	84
Lampiran 1.13	Berita Acara Hasil Munaqasah Skripsi	85
Lampiran 1.14	Foto Penelitian	87
Lampiran 1.15	Riwayat Hidup Penulis	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam dunia pendidikan saat ini pemanfaatan internet merupakan hasil yang wajar. Pemanfaatan media internet dapat membantu proses kegiatan belajar mengajar agar berjalan lebih efektif. Menurut Omno W.P (2000: 1) dalam bukunya yang berjudul "Buku Pintar Internet TCP/IP":

Salah satu bidang yang tersentuh dampak perkembangan teknologi adalah dunia pendidikan. Sebagai sebuah sumber informasi yang hampir tak terbatas, maka jaringan internet memenuhi kapasitas dijamin salah satu sumber pembelajaran dalam dunia pendidikan. Bahkan beberapa perguruan tinggi ternama mencanangkan lahirnya sistem pembelajaran dan berbasis teknologi jaringan ini, seperti lahirnya konsep tentang *distance learning*, *web-based education*, dan *e-learning*, yang kalau ditinjau dari implementasinya mempunyai wujud yang hampir sama, yaitu memanfaatkan fasilitas jaringan internet sebagai salah satu sarana dan media dalam pendidikan dan pengajaran.

Keadaan pendidikan pada masa kini yang telah memanfaatkan teknologi pendidikan dan didukung oleh kemajuan teknologi elektronik, komputer, informasi dan telekomunikasi akan mengubah kenangan lama tentang pendidikan. Perkembangan teknologi terutama internet telah menjadikan seorang pengajar/dosen harus belajar menggunakannya dan memanfaatkannya karena jika tidak akan ketinggalan oleh peserta didiknya sendiri.

Penggunaan internet dalam bidang pendidikan bukanlah sesuatu yang baru, namun telah lama diperkenalkan di negara-negara maju seperti

Amerika dan Eropa sejak tahun 1960-an. Di bidang pendidikan, internet bukan hanya mampu membantu tugas-tugas administrasi, tetapi juga berpotensi sebagai alat untuk pengajaran dan pembelajaran bagi hampir semua mata pelajaran. Penciptaan mikro komputer pada awal tahun 1970-an telah memberi kesan yang mendalam kepada pengguna teknologi tersebut dalam bidang pendidikan di Indonesia. Informasi yang diwakilkan oleh komputer yang terhubung dengan internet sebagai media utamanya telah mampu memberikan kontribusi yang demikian besar bagi proses pendidikan.

Internet merupakan jalur akses informasi yang sangat mudah dan cepat, sehingga banyak digunakan untuk menunjang kegiatan perbankan, pajak, transfer data dan lain sebagainya. Internet ini mampu menekan biaya dan waktu menjadi lebih murah, mudah dan cepat. Akan tetapi kemudahan yang diberikan internet tidak serta merta membuat pelaku pendidikan menjadikan internet sebagai salah satu sarana yang mengakselerasi proses transfer ilmu kepada peserta didiknya akan justru memunculkan masalah baru.

Di Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, komunikasi antara dosen dan mahasiswa yang terjalin dengan baik merupakan hal penting yang harus diperhatikan agar terbentuknya sesuatu yang nyaman di lingkungan pendidikan tinggi, sehingga dapat membentuk suatu kinerja yang baik dalam lingkungan pendidikan tersebut, baik dari pemberian pengajaran dan kepada yang mendapat pengajaran. Semua itu diperlukan

karena intensitas diantara keduanya yang kurang mempunyai waktu untuk bertemu agar terbentuknya komunikasi yang efektif.

Tujuan dibentuknya sebuah jaringan komunikasi yang di kemas dalam bentuk kuliah *online* akan menjadi sarana pembelajaran interaktif antara dosen dan mahasiswa dalam mendapatkan informasi dengan menggunakan media *internet*, diharapkan akan membentuk interaksi yang tidak terputus antara kedua belah pihak. Informasi yang bisa di dari bentuk kuliah *online* ini berupa informasi penting tentang pembelajaran yang sedang dlaksanakan di lembaga perkuliahan tersebut. Mahasiswa bisa mendapatkan informasi tentang materi perkuliahan hingga tugas yang diberikan oleh pengajar mereka.

Kuliah *online* mungkin saat ini masih terasa kurang dikenal, bahkan bagi beberapa kalangan yang memiliki persepsi bahwa kuliah harus melakukan tatap muka, dalam satu ruangan secara bersamaan, harus memenuhi kehadiran 75% atau bahkan lebih, harus mengumpulkan tugas dalam bentuk *paper*, harus melakukan persentasi makalah atau seminar. Kuliah *online* melebihi itu semua, karena semua pembelajaran dilakukan secara *distance learning*.

Kuliah online merupakan salah satu bentuk pendekatan proses belajar antara dosen dengan mahasiswanya. Setiap mahasiswa bisa berinteraksi dengan dosennya walaupun tidak dalam satu ruangan dan terpisah oleh jarak. Hal ini pun akan membentuk interaksi semacam informal dengan menggunakan metode interaksi yang sederhana, misalnya dengan melalui

media *email* atau *website* dari dosen itu sendiri. Kuliah *online* hanyalah sebuah alternatif dalam metode pengajaran, jika selama ini dikenal dengan istilah sistem pembelajaran klasik, siswa atau mahasiswa berada dalam satu ruangan dengan dosen, kemudian dosen mempersentasikan materi, mahasiswa diminta mendengarkan penjelasan dosen, kemudian materi yang tadi dipersentasikan kelak akan diujikan di Ujian Akhir Semester.

Dampak pandemi *Covid 19* pada tahun 2020 di Indonesia mulai merambah dunia pendidikan, pemerintah pusat hingga daerah memberikan kebijakan untuk pembelajaran daring (dalam jaringan). Kebijakan yang diambil oleh banyak negara termasuk Indonesia dengan pembelajaran daring, membuat pemerintah dan lembaga terkait menghadirkan alternatif proses pendidikan bagi peserta didik maupun mahasiswa agar bisa melaksanakan proses pendidikan.

Di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya khususnya Prodi Tadris Biologi beberapa dosen sedang melaksanakan Ujian Akhir Semester secara *online* karena dampak *Covid 19*. Ujian secara *online* dapat diartikan sebagai suatu cara dilakukan seseorang untuk mengetahui kemampuan seseorang/peserta ujian melalui dunia maya dengan menggunakan fasilitas yang dapat menghubungkan peserta ujian dengan dunia maya seperti laptop/komputer, *modem*, *wifi* dan sebagainya serta menggunakan aturan-aturan tertentu untuk mencegah peserta didik melakukan kecurangan layaknya ujian tertulis dan dilaksanakan dalam waktu tertentu. Peneliti ingin mengetahui persepsi mahasiswa dalam

melaksanakan ujian *online*. Persepsi mahasiswa adalah tanggapan mahasiswa yang tercermin dalam sikap, tindakan, dan pemikiran berdasarkan pengalamannya dalam menyerap informasi atau objek dalam melaksanakan ujian *online*.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul PERSEPSI MAHASISWA TADRIS BIOLOGI SEMESTER VI DALAM MELAKSANAKAN UJIAN AKHIR SEMESTER SECARA *ONLINE* PADA MATA KULIAH BIOETIKA ISLAM DI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan ujian *online* IAIN Palangka Raya, yaitu sebagai berikut.

1. Dampak pandemi *covid-19* membuat dunia pendidikan memerlukan alternatif agar bisa melaksanakan proses pendidikan.
2. Menghadirkan alternatif pembelajaran pada proses pendidikan yakni pembelajaran daring (dalam jaringan).
3. Melaksanakan ujian akhir semester secara *online*.
4. Persepsi mahasiswa mengenai ujian secara *online*.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada :

1. Penelitian hanya pada Mahasiswa Tadris Biologi Semester VI IAIN Palangka Raya dalam melaksanakan ujian akhir semester secara *online* pada mata kuliah Bioetika Islam.

D. Fokus Masalah

Fokus masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Peneliti hanya fokus pada persepsi Mahasiswa Tadris Biologi Semester VI dalam melaksanakan ujian *online* pada mata kuliah Bioetika Islam di IAIN Palangka Raya.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana persepsi Mahasiswa Tadris Biologi Semester VI IAIN Palangka Raya dalam melaksanakan ujian akhir semester secara *online* pada mata kuliah Bioetika Islam?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui persepsi Mahasiswa Tadris Biologi Semester VI IAIN Palangka Raya dalam melaksanakan ujian akhir semester secara *online* pada mata kuliah Bioetika Islam.

G. Manfaat Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis, yaitu:

1. Manfaat teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan kepada pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi peneliti sebagai bentuk nyata langkah intelektual dalam mengaplikasikan keilmuan dalam bidang pendidikan yang diperoleh dari bangku kuliah.

H. Definisi Operasional

Berbagai istilah yang terkait dengan penelitian ialah :

1. Persepsi dapat diartikan sebagai suatu proses untuk mengingat atau mengidentifikasi sesuatu.
2. Mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas.
3. Ujian *online* dapat diartikan sebagai suatu cara yang dilakukan seseorang untuk mengetahui kemampuan seseorang/peserta ujian melalui dunia maya dengan menggunakan fasilitas yang dapat menghubungkan peserta ujian dengan dunia maya seperti laptop/komputer, *modem*, *wifi* dan sebagainya serta menggunakan aturan-aturan tertentu untuk mencegah peserta didik melakukan kecurangan layaknya ujian tertulis dan dilaksanakan dalam waktu tertentu.

I. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini dibagi menjadi beberapa bab, pada masing-masing bab dibagi lagi menjadi sub bab yang terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan secara singkat mengenai latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat tiga bagian diantaranya, deskripsi teoritik, penelitian yang relevan dan kerangka berfikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, teknik analisis data, dan jadwal penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan membahas tentang hasil penelitian berupa analisis data dan pembahasan yang menjawab dari rumusan masalah.

BAB V PENUTUP

Penutup memuat kesimpulan terhadap permasalahan yang dikemukakan pada penelitian, kemudian diakhiri dengan saran-saran yang

sifatnya membangun baik bagi penulis sendiri maupun bagi pihak yang terlibat dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka memuat literatur-literatur yang digunakan dalam penulisan proposal skripsi.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kerangka Teoritis

1. Persepsi

Dengan persepsi individu akan menyadari tentang keadaan sekitarnya dan juga keadaan diri sendiri. Karena individu merupakan aktivitas yang *integrated* dalam diri individu, maka apa yang ada dalam diri individu akan ikut aktif dalam persepsi. Berdasarkan hal tersebut, maka dalam persepsi dapat dikemukakan karena perasaan, kemampuan berfikir, pengalaman-pengalaman individu yang tidak sama, maka dalam mempersepsi suatu stimulus hasil persepsi akan mungkin berbeda antara individu satu dengan individu yang lain. Persepsi itu akan bersifat individual. (Bimo, 2002: 70).

a. Pengertian Persepsi

Dalam diartikan sebagai suatu proses untuk mengingat atau mengidentifikasi sesuatu (Nancy, 1988: 338). Dalam kamus psikologi lainnya, terdapat beberapa definisi persepsi. Perception atau persepsi yaitu:

- 1) Proses mengetahui dan mengenal objek dan kejadian objektif dengan bantuan indera.
- 2) Kesadaran dari proses-proses organis.

- 3) (*Thichener*) satu kelompok penginderaan dengan penambahan arti-
arti yang berasal dari pengalaman masa lalu.
- 4) Variabel yang menghalangi atau ikut campur tangan, berasal dari
kemampuan organisme untuk melakukan perbedaan diantara
perangsang-perangsang.
- 5) Kesadaran intuitif mengenai kebenaran langsung atau keyakinan
yang serta merta mengenai sesuatu.

Dapat dipaparkan bahwa persepsi merupakan sebuah proses mengenal objek yang terjadi melalui bantuan alat indera manusia. Alat indera ini baik melalui hidung, lidah, mata, telinga, maupun kulit. Informasi yang didapat melalui alat-alat indera tersebut kemudian diproses melalui saraf-saraf hingga tiba ke otak. Informasi mengenai suatu objek bisa juga didapatkan dari pengalaman masa lalu seseorang sehingga proses ini tidak selalu didapat melalui penginderaan langsung objek yang bersangkutan (Kartini, 2006: 358).

Persepsi merupakan kata yang berasal dari bahasa Inggris "*Perception*" yang berarti tanggapan. Tanggapan ialah gambaran pengamatan yang tinggal dikesadaran kita setelah mengamati (Sujianto, 1986: 31). Persepsi dapat diartikan sebagai proses di terimanya rangsang melalui pancaindera yang didahului oleh perhatian sehingga individu mampu mengetahui, mengartikan, dan menghayati tentang hal yang diamati, baik yang ada diluar maupun yang ada di dalam diri individu (Sunaryo, 2004: 93).

b. Proses Terbentuknya Persepsi

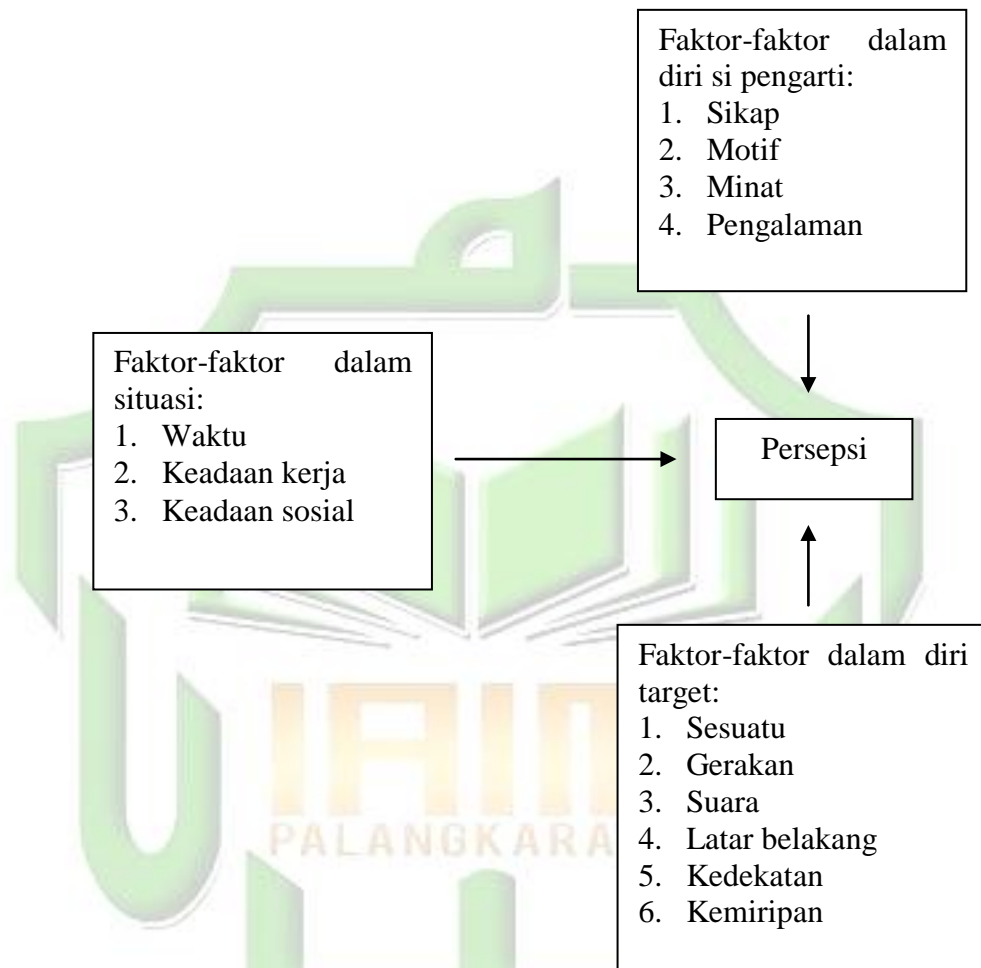
Proses pembentukan persepsi diawali dengan masuknya sumber melalui suara, penglihatan, rasa, aroma atau sentuhan manusia, diterima oleh indera manusia (*sensory receptor*) sebagai bentuk *sensation*. Sejumlah besar *sensation* yang diperoleh dari proses pertama diatas kemudian diseleksi dan diterima. Fungsi penyaringan ini dijalankan oleh faktor seperti harapan individu, motivasi, dan sikap. Sensasi yang diperoleh dari hasil penyaringan pada tahap kedua itu merupakan input bagi tahap ketiga, tahap pengorganisasian *sensation*. Dari tahap ini akan diperoleh *sensation* yang merupakan satu kesatuan yang lebih teratur dibandingkan dengan *sensation* sebelumnya. Tahap keempat merupakan tahap penginterpretasian seperti pengalaman, proses belajar, dan kepribadian. Apabila proses ini selesai dilalui, maka akan diperoleh hasila akhir berupa persepsi.

c. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Dalam sumber lainnya, terdapat pula beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang. Faktor-faktor tersebut dapat berupa faktor internal atau faktor yang berasal dari dalam diri seseorang atau ada pula faktor eksternal atau faktor yang berasal dari luar diri seseorang. Kemampuan persepsi/pengamatan manusia itu tidak hanya terbatas kepada rangsangan yang berasal dari benda-benda atau objek-objek yang berasal dari alam luar, tetapi dapat mengenali rangsangan sakit, lapar dan dahaga yang merupakan fakta-fakta

objektif dari dalam diri kita, yang tidak tampak tetapi gejalanya kita rasakan (Alisuf, 2006: 45).

Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi (Diana, 2008: 175):



Gambar 2.1

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Perbedaan persepsi dapat disebabkan oleh hal-hal di bawah ini:

- 1) Perhatian, perbedaan fokus antar satu orang dengan orang lainnya, menyebabkan perbedaan persepsi antara mereka.
- 2) Set, adalah harapan orang akan rangsang yang akan timbul.

- 3) Kebutuhan, kebutuhan-kebutuhan sesaat maupun yang menetap pada diri seseorang, akan memengaruhi persepsi orang tersebut. Dengan demikian kebutuhan-kebutuhan yang berbeda akan menyebabkan pula perbedaan persepsi.
- 4) Sistem nilai, sistem nilai yang berlaku dalam suatu masyarakat akan berpengaruh pula pada persepsi.
- 5) Ciri kepribadian, ciri kepribadian akan mempengaruhi pula persepsi.
- 6) Gangguan jiwa, gangguan jiwa dapat menimbulkan kesalahan persepsi yang disebut halusinasi. Berbeda dari ilusi, halusinasi bersifat individual, jadi hanya dialami oleh penderita yang bersangkutan pula.

Persepsi adalah fungsi psikis yang penting yang menjadi jendela pemahaman bagi peristiwa dan realitas kehidupan yang dihadapi manusia sebagai makhluk yang diberikan amanah kekhalfahan diberikan berbagai macam keistimewaan yang salah satunya adalah proses dan berbagai macam keistimewaan yang salah satunya adalah proses dan proses persepsi yang lebih rumit dan lebih kompleks dibandingkan makhluk Allah SWT lainnya.

Persepsi merupakan sebuah proses mengenal objek yang terjadi melalui bantuan alat indera manusia. Alat indera ini baik melalui hidung, lidah, mata, telinga maupun kulit. Informasi yang didapat melalui indera tersebut kemudian diproses melalui saraf-saraf hingga

tiba ke otak. Terbentuknya persepsi ini dimulai dengan pengamatan yang melalui proses hubungan melihat, mendengar, menyentuh, merasakan, dan menerima suatu hal yang kemudian seseorang menseleksi informasi yang diterimanya menjadi suatu gambaran yang berarti. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surah An-Nahl ayat 78:



Artinya: “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur (78)” (Al-Qur’an surah An-Nahl: 78).

Tafsir ayat ini menjelaskan bahwa indera pendengaran mendahului indera penglihatan. Adapun kemampuan akal dan mata hati berfungsi membedakan yang baik dan buruk, makal akal dan mata hati berfungsi jauh setelah indera pendengaran dan penglihatan. Dengan demikian perurutan dapat dikatakan bahwa perurutan penyebutan indera-indera pada ayat di atas mencerminkan tahap perkembangan fungsi indera-indera tersebut. Sesuatu yang didengar akan sama saja, baik oleh seseorang atau banyak orang dan darimanapun arah datangnya suara (M.Quraush Shihab, 2007: 301-304).

Ayat di atas juga menggambarkan bahwa, manusia yang dilahirkan ke dunia ini pada mulanya tidak memiliki pengetahuan apapun, kemudian Allah SWT memberikan pendengaran dan penglihatan serta indera-indera lainnya sehingga manusia dapat berfikir dan mampu menafsirkan sesuatu terhadap apa didengar dan dilihat (Maulida, 2017: 3).

2. Ujian Secara *Online*

a. Pengertian Ujian

Ujian adalah suatu cara untuk mengetahui kemampuan seseorang dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan baik secara tertulis, lisan ataupun cara-cara lainnya.

b. Pengertian *Online*

Online adalah istilah saat kita sedang berhubungan dengan *internet* atau dunia maya, baik itu terhubung dengan akun media sosial kita, *email* dan berbagai jenis akun lainnya yang kita pakai atau gunakan lewat *internet*.

c. Pengertian Ujian Secara *Online*

Berdasarkan kedua definisi diatas, ujian secara *online* dapat diartikan sebagai suatu cara yang dilakukan seseorang untuk mengetahui kemampuan seseorang/peserta ujian melalui dunia maya dengan menggunakan fasilitas yang dapat menghubungkan peserta ujian dengan dunia maya seperti laptop/komputer, *modem*, *wifi* dan sebagainya serta menggunakan aturan-aturan tertentu untuk mencegah

peserta didik melakukan kecurangan layaknya ujian tertulis dan dilaksanakan dalam waktu tertentu.

Berdasarkan definisi ujian *online* diatas dapat ditarik beberapa poin sebagai berikut:

- 1) Ujian secara *online* dilakukan melalui dunia maya sehingga peserta ujian online harus terhubung ke dunia maya.
- 2) Ujian secara *online* memiliki tujuan yang sama dengan ujian tertulis yaitu untuk mengetahui kemampuan seseorang.
- 3) Ujian secara *online* memerlukan fasilitas-fasilitas yang berbeda dengan ujian tertulis seperti komputer/laptop, *modem*, *wifi*, *hotspot* atau apa saja yang dapat menghubungkan orang tersebut dengan dunia maya.
- 4) Ujian secara *online* memiliki aturan-aturan untuk mencegah peserta ujian melakukan kecurangan.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian sebelumnya menjadi dasar dilakukannya penelitian ini, adapun beberapa hasil penelitian sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Persepsi Mahasiswa dalam Implementasi *E-Learning* Menggunakan *Web* di Jurusan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Semarang. Merupakan skripsi Johan Widagdo salah satu Mahasiswa Universitas Negeri Semarang lulusan tahun 2015. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pembinaan dilakukan oleh dosen melalui penugasan individu sehingga diharapkan calon teknolog pendidikan mampu menguasai

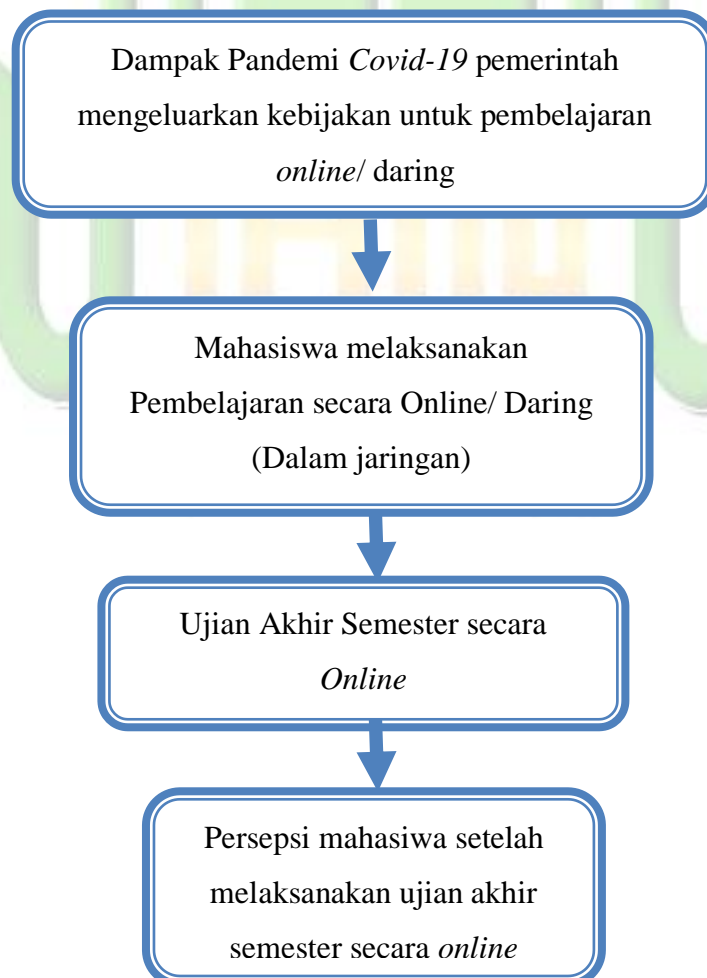
konsep, perencanaan, dan pengimplementasian pembelajaran menggunakan *web*. (2) proses perkuliahan pembelajaran berbasis *web* menggunakan metode *demo* tutorial dan praktikum, dimana dosen aktif memberikan tutorial dan mahasiswa aktif mempraktikannya. Layaknya suasana *workshop*, dimana mahasiswa aktif berinteraksi dengan dosen dalam pengerjaan produk *web*. (3) sebagian besar mahasiswa banyak memilih dan mempersepsikan bahwa pembelajaran yang memerlukan pemikiran dan gambaran praktik jauh lebih maksimal mendukung pembelajaran *e-learning* menggunakan *web*. Persamaan penelitian terdahulu dan sekarang sama-sama menggunakan persepsi mahasiswa sebagai dasar penelitian. Perbedaan penelitian terdahulu dan sekarang adalah penelitian terdahulu ingin mengetahui persepsi mahasiswa dalam implementasi *e-learning* sedangkan penelitian sekarang ingin mengetahui persepsi mahasiswa dalam melaksanakan ujian *online* yang diperkuat melalui wawancara kepada beberapa mahasiswa.

2. Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Mata Kuliah Perkembangan Hewan Di Masa Pandemi Covid-19. Merupakan Skripsi Aqma Rina Za salah satu Mahasiswi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh lulusan tahun 2021. Hasil penelitian menunjukkan persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring pada mata kuliah perkembangan hewan dimasa pandemi Covid-19 secara keseluruhan memperoleh hasil 53,2% dengan kategori kurang baik. Persamaan penelitian terdahulu dan sekarang sama-sama menggunakan

persepsi mahasiswa sebagai dasar penelitian. Perbedaan penelitian terdahulu dan sekarang adalah ingin mengetahui persepsi mahasiswa terhadap proses pembelajaran daring serta kendala-kendala yang dihadapi mahasiswa sedangkan penelitian sekarang ingin mengetahui persepsi mahasiswa dalam melaksanakan ujian *online* yang diperkuat melalui wawancara kepada beberapa mahasiswa.

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian-kajian teori yang telah dijabarkan, maka untuk menambah pemahaman penelitian ini, akan digambarkan kerangka berfikir dalam bentuk skema terdapat pada gambar 2.2 berikut.



Gambar 2.2
Kerangka berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Retnawati dan Endang (2014:20) menyatakan bahwa pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian yang berlandaskan pada peneliti sebagai instrumen utama, digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang ilmiah. Analisis yang bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Retnawati dan Endang 2014:20). Alasan digunakannya pendekatan ini adalah karena peneliti ingin lebih memahami persepsi mahasiswa dalam melaksanakan ujian *online* di IAIN Palangka Raya.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Soewandi, 2012: 137). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Tadris Biologi IAIN Palangka Raya. Karena mahasiswa Tadris Biologi merupakan mahasiswa yang ikut serta dalam melaksanakan ujian akhir semester secara *online*. Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut yang diambil secara purposif. Kata purposif berasal dari kata *purposive* yang berarti sengaja. Sampel purposif adalah sampel yang anggota sampelnya dipilih secara sengaja atas dasar pengetahuan dan keyakinan peneliti. Sampel dalam penelitian ini adalah

mahasiswa Tadris Biologi semester VI IAIN Palangka Raya yang mengambil mata kuliah Bioetika Islam.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif pada umumnya menggunakan teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Konsep tersebut yang mendasari peneliti menggunakan ketiga teknik pengumpulan data dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner, observasi, dan dokumentasi.

1. Kuesioner

Angket/kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawabnya (Suryani, 2015: 173). Melalui angket ini, peneliti mengajukan sejumlah daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden terkait dengan persepsi mereka terhadap pelaksanaan ujian *online*. Dari hasil jawaban responden yang telah didapatkan, selanjutnya peneliti melakukan pengolahan data sesuai analisis yang digunakan.

2. Observasi

Teknik observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu untuk menentukan lokasi penelitian. Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti, lokasi yang ditentukan yaitu di IAIN Palangka Raya. Observasi juga

dilakukan untuk mengetahui persepsi mahasiswa dalam melaksanakan ujian *online* di IAIN Palangka Raya.

Observasi merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat hal-hal yang telah diamati. Observasi ini juga merupakan dasar memperoleh fakta, sebelum menggunakan teknik pengumpulan data lainnya. Menurut Nasution dalam Sugiyono (2012:226) bahwa "Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil maupun yang sangat jauh dapat diobservasi."

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen (Husaini, 2009: 69). Dokumen-dokumen yang dimaksud adalah semua dokumen yang terkait dengan persepsi mahasiswa dalam melaksanakan ujian *online*.

D. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah dengan pemeriksaan melalui sumber yang lainnya. Triangulasi dilakukan melalui wawancara, observasi langsung dan obsrvasi

tidak langsung(bentuk pengamatan atas beberapa kelakuan dan kejadian yang kemudian dari hasil pengamatan tersebut diambil benang merah yang menghubungkan diantara keduanya).

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data penelitian, termasuk alat-alat statistik yang relevan untuk digunakan dalam penelitian (Juliansyah Noor, 2011: 87). Adapun analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Pengukuran skor hasil data hasil angket dihitung dengan menggunakan skala pengukuran *skala likert*. Dengan kategori Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS) (Arikunto, 2010: 245).

Tabel 3.1. Bobot Penilaian *Skala Likert*

Pilihan Jawaban	Kode	Skor	
		+	-
Sangat setuju	SS	4	1
Setuju	S	3	2
Tidak setuju	TS	2	3
Sangat tidak setuju	STS	1	4

Adapun persepsi negatif atau positif mahasiswa terhadap ujian *online* pada mata kuliah bioetika islam diketahui berdasarkan jawaban responden yang terdiri dari 20 mahasiswa/i aktif yang sudah mengikuti ujian *online*.

Skor dari data hasil kuesioner dihitung dengan statistik persentase dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Nilai persentase jawaban responden

F = Frekuensi jawaban responden

N = Jumlah responden (Edno Kamelta, 2013: 144)

Jumlah persentase angket akan dinyatakan ke dalam bentuk kategori hasil penilaian. Kategori hasil penilaian tersebut digunakan untuk mengetahui persepsi mahasiswa dalam melaksanakan ujian *online* di IAIN Palangka Raya.

Penentuan kategori persentase rata-rata kualitatif menggunakan indikator pada tabel 3.2.

Tabel 3.2. Kategori penilaian angket

Interval Persentase	Kategori
100%-86%	Sangat Setuju
85%-70%	Setuju
69%-54%	Tidak Setuju
53%-38%	Sangat Tidak Setuju

Adapun untuk memperkuat hasil penelitian pada pembahasan maka dilakukan wawancara terhadap responden melalui media Whats App (WA). Jenis penelitian deskriptif kualitatif merupakan jenis penelitian dengan proses memperoleh data bersifat apa adanya.

Data yang akan dianalisis sebelumnya dikumpulkan (*data collection*), data yang dikumpulkan merupakan data yang berasal dari kuesioner, wawancara, dokumentasi dari mahasiswa IAIN Palangka Raya. Aktivitas yang

dilakukan dalam analisis data ini adalah penggolongan data, penyajian data, dan verifikasi data.

1. Penggolongan data

Data disesuaikan dengan fokus penelitian. Kegiatan yang dilakukan yaitu mengumpulkan data dan informasi dari catatan hasil kuesioner, wawancara, dan dokumentasi, mencari hal-hal yang dianggap penting dari aspek temuan penelitian. Hal ini diharapkan data yang didapat mengarah pada tujuan penelitian yang ingin dicapai, data hasil wawancara, kuesioner digolongkan dengan mengelompokkan jawaban dari responden yang dianggap sama. Pengelompokan ini bermaksud untuk mengetahui persepsi mahasiswa dalam melaksanakan ujian *online* di IAIN Palangka Raya.

2. Penyajian data

Penelitian ini menggunakan penyajian data dengan teks yang bersifat naratif. Data yang disajikan dalam penelitian ini berbentuk rangkuman secara deskriptif dan sistematis dari hasil yang diperoleh, sehingga tema sentral dapat diketahui dengan mudah dan setiap rangkuman diberikan penjelasan dengan memperhatikan kesesuaian dengan fokus penelitian. Data yang diperoleh akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, data dapat terorganisir, terdapat pola hubungan dan dapat merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Verifikasi data

Langkah yang terakhir adalah verifikasi data atau menarik kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab

rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan berkembang saat penelitian berada di lapangan. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu menguji kesimpulan yang diambil dengan membandingkan teori yang dikemukakan pakar (terutama teori yang relevan), melakukan proses pengecekan ulang mulai dari pelaksanaan pemberian kuesioner, wawancara, dan dokumentasi, membuat kesimpulan untuk dilaporkan sebagai hasil dari penelitian yang dilakukan. Kesimpulan yang diperoleh diharapkan merupakan jawaban dari fokus penelitian yang dirumuskan dan berupa temuan baru.

F. Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2021 di IAIN Palangka Raya.

Jadwal penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1
JADWAL PENELITIAN

No	Kegiatan	Bulan / Tahun 2021									
		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Observasi awal dan penyusunan proposal	X									
2	Seminar proposal penelitian		X								
3	Perencanaan, pelaksanaan dan uji coba instrument			-	-	X					
4	Pelaksanaan penelitian persepsi mahasiswa dalam melaksanakan ujian <i>online</i>						X				
5	Penyusunan laporan penelitian							X			

No	Kegiatan	Bulan / Tahun 2021									
		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
6	Pelaporan hasil penelitian								X		
7	Revisi laporan hasil penelitian									X	
8	Selesai										X



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di Prodi Tadris Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Insntitut Agama Islam Negeri Palangka Raya dengan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Persepsi Mahasiswa Tadris Biologi Semester VI dalam Melaksanakan Ujian Online pada Mata Kuliah Bioetika Islam di Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.

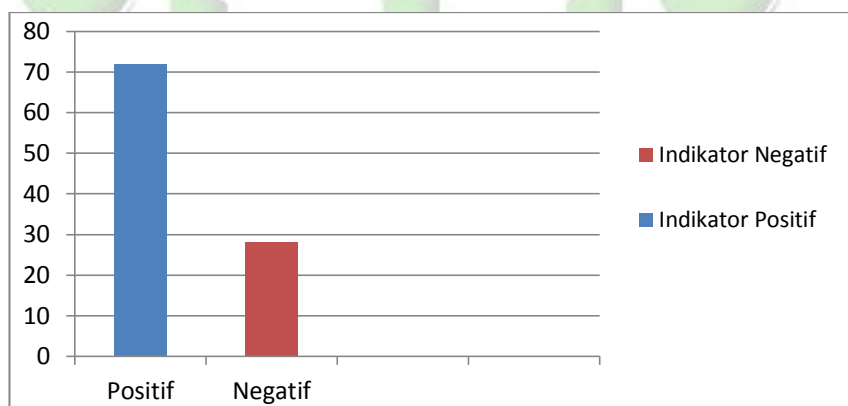
Persepsi Mahasiswa Tadris Biologi Semester VI dalam Melaksanakan Ujian Online pada Mata Kuliah Bioetika Islam di Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya yang di isi oleh Mahasiswa Semester VI Tahun 2021 melalui *google form*. Pernyataan mengenai persepsi mahasiswa baik persepsi positif maupun persepsi negatif seluruhnya termasuk ke dalam 20 pernyataan.

Berdasarkan perolehan data hasil kuesioner Persepsi Mahasiswa Tadris Biologi Semester VI dalam Melaksanakan Ujian Online pada Mata Kuliah Bioetika Islam di Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya yang terdiri dari pernyataan positif dan negatif, data yang diperoleh dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Hasil Keseluruhan Persepsi Mahasiswa Tadris Biologi Semester VI dalam Melaksanakan Ujian Online pada Mata Kuliah Bioetika Islam di Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.

Indikator	Rata-rata (%)	Kategori
Pernyataan Positif	72,02	Setuju
Pernyataan Negatif	27,98	Sangat Tidak Setuju
Rata-rata	71,93	Setuju

Berdasarkan Tabel 4.1 diketahui bahwa hasil keseluruhan dari Persepsi Mahasiswa Tadris Biologi Semester VI dalam Melaksanakan Ujian Online pada Mata Kuliah Bioetika Islam di Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya yang terdiri dari indikator pernyataan positif dan negatif menunjukkan nilai dengan rata-rata 71,93 dengan kategori baik. Adapun diagram berdasarkan indikator persepsi dapat dilihat pada gambar 4.1.



Gambar 4.1 Hasil Keseluruhan Mahasiswa Berdasarkan Indikator Persepsi

Perolehan hasil data secara keseluruhan berdasarkan indikator persepsi dapat dilihat pada tabel 4.1. Grafik diatas menggambarkan seberapa jauh selisih perolehan nilai yang terdapat pada indikator persepsi. Berdasarkan data hasil jawaban kuesioner menunjukkan indikator pernyataan positif terdiri dari 72,02 % sedangkan untuk indikator pernyataan negatif 27,98 %.

B. Pembahasan

1. Persepsi Mahasiswa Tadris Biologi Semester VI dalam Melaksanakan Ujian Akhir Semester Secara Online pada Mata Kuliah Bioetika Islam di Institus Agama Islam Negeri Palangka Raya.

Berdasarkan hasil penelitian pada masing-masing persepsi Mahasiswa/i dalam melaksanakan ujian secara online pada Mata Kuliah Bioetika Islam di masa pandemi Covid-19, dengan empat alternatif jawaban yaitu sangat setuju(SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Keempat alternatif jawaban tersebut memberikan jawaban terhadap berbagai persepsi Mahasiswa/i Tadris Biologi Semester VI dalam melaksanakan ujian online pada Mata kuliah Bioetika Islam.

Hal tersebut bisa diketahui dengan melihat respon persepsi Mahasiswa/i terhadap setiap pernyataan-pernyataan yang tertera pada kuesioner.

a. Saya senang mengikuti ujian online.

Pernyataan 1 tentang saya senang mengikuti ujian online.

Hasil penelitian menunjukkan bahwadari 20 responden, 4

responden menjawab sangat setuju, 11 responden menjawab setuju, 5 responden menjawab tidak setuju, dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju.

Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa/i masih merespon positif dengan adanya ujian yang dilaksanakan secara online. Dalam hasil wawancara juga disampaikan bahwa beberapa mahasiswa/i menyambut dengan antusias dengan diadakannya ujian *online*. Namun ada juga beberapa mahasiswa/i yang keberatan dengan diadakannya ujian *online* dengan berbagai alasan.

Hal ini sejalan dengan pernyataan Ericha Widhiya Pratiwi yang menyatakan sistem pembelajaran *online* pada masa covid-19 merupakan salah satu solusi agar tetap berlangsungnya proses perkuliahan yang bertujuan untuk memberikan pendidikan dan pengetahuan kepada setiap mahasiswa.

- b. Pelaksanaan ujian online menunjang saya dalam penilaian hasil belajar.

Pernyataan 2 tentang pelaksanaan ujian online menunjang saya dalam penilaian hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwadari 20 responden, 2 responden menjawab sangat setuju, 10 responden menjawab setuju, 6 responden menjawab tidak setuju, dan 2 responden menjawab sangat tidak setuju.

Hal ini menunjukkan ujian online menunjang dalam penilaian hasil belajar mahasiswa/i. Sedangkan mahasiswa/i yang tidak setuju mungkin mereka memiliki pemikiran bahwa hasil belajar tidak hanya dihasilkan dari ujian online melainkan dari pemberian tugas oleh dosen dan nilai praktikum. Dari hasil wawancara terhadap beberapa mahasiswa/i mereka dengan pernyataan pelaksanaan ujian online menunjang saya dalam penilaian hasil belajar mereka beranggapan bahwa ujian online mempermudah mereka dan lebih efektif waktunya.

Terdapat sebagian mahasiswa/i yang setuju dengan pernyataan hasil ujian yang didapat sesuai dengan pemahaman ketika belajar dan sebagian mahasiswa ada yang berpendapat tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini bisa dikarenakan pengambilan nilai yang tidak dilihat dari satu penilaian saja melainkan terdiri dari beberapa segi penilaian, yang terdiri dari respon, kuis, midterm, serta final, bisa juga karena akhlak serta mahasiswa/i dan jadwal hadir pada mata kuliah juga menambah poin untuk penilaian.

- c. Melalui kegiatan ujian online mahasiswa mampu memahami bahwa ujian tidak hanya dilaksanakan dengan cara tertulis atau lisan.

Pernyataan 3 tentang melalui kegiatan ujian online mahasiswa mampu memahami bahwa ujian tidak hanya dilaksanakan dengan cara tertulis atau lisan. Hasil penelitian

menunjukkan bahwadari 20 responden, 6 responden menjawab sangat setuju, 7 responden menjawab setuju, 7 responden menjawab tidak setuju, dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju.

Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa/i mampu memahami bahwa ujian tidak hanya dilaksanakan dengan cara tertulis atau lisan. Sedangkan untuk yang tidak setuju dikarenakan hal ini pengalaman pertama untuk mereka, jadi perlu waktu untuk memahaminya.

- d. Dengan mengikuti ujian online saya dapat mempersiapkan diri dan terbiasa dengan adanya ujian online di masa mendatang.

Pernyataan 4 tentang dengan mengikuti ujian online saya dapat mempersiapkan diri dan terbiasa dengan adanya ujian online di masa mendatang. Hasil penelitian menunjukkan bahwadari 20 responden, 7 responden menjawab sangat setuju, 10 responden menjawab setuju, 2 responden menjawab tidak setuju, dan 1 responden menjawab sangat tidak setuju.

Hal ini menunjukkan bahwa dengan mengikuti ujian online mahasiswa/i dapat mempersiapkan diri dan terbiasa dengan adanya ujian online di masa mendatang. Sedangkan yang tidak setuju mereka perlu diberikan pemahaman lebih lanjut bahwa ujian online ini sangat diperlukan di masa yang akan datang terutama di saat mereka akan mencari pekerjaan. Hasil wawancara

dari mahasiswa/i yang setuju alasannya dengan adanya ujian online dapat mempermudah mereka tanpa harus adanya tatap muka langsung sehingga dapat mempersiapkan diri terlebih dahulu sebelum dilaksanakannya ujian.

Hal ini sejalan dengan pernyataan Ericha Windhiya Pratiwi yang menyatakan sistem pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 merupakan salah satu solusi agar tetap berlangsungnya proses perkuliahan yang bertujuan untuk memberikan pendidikan dan pengetahuan kepada setiap mahasiswa.

e. Pelaksanaan ujian online sangat membebani saya.

Pernyataan 5 tentang pelaksanaan ujian online sangat membebani saya. Hasil penelitian menunjukkan bahwadari 20 responden, 2 responden menjawab sangat setuju, 3 responden menjawab setuju, 10 responden menjawab tidak setuju, dan 5 responden menjawab sangat tidak setuju.

Dalam hal ini dengan banyaknya respon tidak setuju menunjukkan bahwa ujian online tidak membebani mahasiswa.i dalam pelaksanaannya. Sedangkan yang setuju dikarenakan kurangnya sarana prasanana penunjang bagi mahasiswa/i tersebut. Hasil wawancara dari mahasiswa yang tidak setuju bahswa ujian *online* membebani mereka. Alasannya karena pada dasarnya ujian online sangat memudahkan dan menghemat waktu dan tempat.

f. Ujian *online* sangat menyita waktu dalam pelaksanaannya.

Pernyataan 6 tentang ujian online sangat menyita waktu dalam pelaksanaannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwadari 20 responden, 0 responden menjawab sangat setuju, 6 responden menjawab setuju, 9 responden menjawab tidak setuju, dan 5 responden menjawab sangat tidak setuju.

Hal ini menunjukkan bahwa ujian online tidak menyita waktu dalam pelaksanaannya. Karena dalam pelaksanaan ujian online telah ada jadwal dan pembatasan waktu dalam pengerjaannya. Waktu yang terbatas mengakibatkan pemahaman mahasiswa menjadi berkurang, meskipun ada beberapa responden yang menjawab ujian secara daring efektif. Hal itu dikarenakan sebagian responden banyak melakukan kegiatan lain setelah mengikuti ujian daring.

- g. Lokasi pelaksanaan ujian *online* memerlukan jaringan internet yang stabil.

Pernyataan 7 tentang lokasi pelaksanaan ujian *online* memerlukan jaringan internet yang stabil. Hasil penelitian menunjukkan bahwadari 20 responden, 10 responden menjawab sangat setuju, 8 responden menjawab setuju, 1 responden menjawab tidak setuju, dan 1 responden menjawab sangat tidak setuju.

Hal ini menunjukkan bahwa lokasi pelaksanaan ujian *online* memerlukan jaringan internet yang stabil. Hasil wawancara dari

mahasiswa yang setuju bahwa ujian online memerlukan jaringan internet yang stabil. Alasannya karena ada beberapa ujian pada *google form* yang didalamnya ada video dan foto yang harus menggunakan jaringan yang stabil, jika jaringan lemah atau tidak stabil maka tidak dapat untuk di akses.

Kondisi jaringan menjadi hal yang sangat penting dalam berlangsungnya proses pembelajaran secara daring. Banyak mahasiswa/i yang mengeluhkan kendala jaringan yang tidak stabil. Minimnya akses jaringan tidak hanya dikeluhkan oleh mahasiswa yang tinggal di daerah terpencil, tetapi juga dikeluhkan oleh mahasiswa yang berlokasi dipertanian, terlebih ketika lokasi tempat tinggal mereka mengalami pemadaman listrik, dimana hal ini juga dapat berdampak terhadap kondisi jaringan yang tidak mendukung.

Hal ini dapat mengakibatkan mahasiswa/i mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran serta dapat mengakibatkan ketidakmaksimalan proses ujian akhir semester yang mereka ikuti secara daring. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Hadi Waryanto dan Aqma Rina ZA yang menyatakan jaringan (internet, LAN, WAN) sebagai metode penyampaian, interaksi, dan fasilitasi. Jadi, jika kondisi tidak stabil maka proses pembelajaran secara online menjadi tidak efektif untuk dilakukan.

- h. Dengan adanya ujian *online* biaya pengeluaran saya menjadi lebih tinggi.

Pernyataan 8 tentang adanya ujian *online* biaya pengeluaran saya menjadi lebih tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwadari 20 responden, 9 responden menjawab sangat setuju, 8 responden menjawab setuju, 3 responden menjawab tidak setuju, dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju.

Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya ujian online biaya pengeluaran mahasiswa/i menjadi lebih tinggi. Hasil wawancara dari mahasiswa/i yang setuju bahwa dengan adanya ujian online pengeluaran mereka menjadi lebih tinggi. Alasannya dikarenakan penggunaan kuota internet yang cukup banyak, akan tetapi jika pada *google form* itu tidak terlalu banyak memakai kuota. Disini yang disebutkan mahasiswa yang banyak mengeluarkan kuota seperti penggunaan *zoom* dan *google meeting*. Penggunaan *zoom* dan *google meeting* yang dimaksud mungkin dalam pelaksanaan pembelajaran *online* bukan pada pelaksanaan ujian *online*.

- i. Saya menjadi kesulitan saat mengikuti ujian yang dilaksanakan dengan cara *online*, karena sudah terbiasa dengan ujian tertulis.

Pernyataan 9 tentang saya menjadi kesulitan saat mengikuti ujian yang dilaksanakan dengan cara online, karena sudah terbiasa dengan ujian tertulis. Hasil penelitian menunjukkan bahwadari 20

responden, 0 responden menjawab sangat setuju, 5 responden menjawab setuju, 15 responden menjawab tidak setuju, dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju.

Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa/i tidak kesulitan dalam melaksanakan ujian online. Sedangkan mahasiswa/i yang menjawab setuju, mereka perlu menyesuaikan diri untuk terbiasa dengan adanya ujian online.

- j. Pelaksanaan ujian *online* sangat membantu saya karena memberikan waktu saya untuk berfikir sebelum menjawab.

Pernyataan 10 tentang pelaksanaan ujian *online* sangat membantu saya karena memberikan waktu saya untuk berfikir sebelum menjawab. Hasil penelitian menunjukkan bahwadari 20 responden , 2 responden menjawab sangat setuju, 12 responden menjawab setuju, 5 responden menjawab tidak setuju, dan 1 responden menjawab sangat tidak setuju.

Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan ujian *online* sangat membantu mahasiswa karena memberikan waktu mahasiswa untuk berfikir sebelum menjawab.

- k. Menurut saya ujian *online* lebih baik dibandingkan ujian tertulis.

Pernyataan 11 tentang menurut saya ujian online lebih baik dibandingkan ujian tertulis. Hasil penelitian menunjukkan bahwadari 20 responden, 2 responden menjawab sangat setuju, 7

responden menjawab setuju, 6 responden menjawab tidak setuju, dan 5 responden menjawab sangat tidak setuju.

Hal ini menunjukkan bahwa ujian online tidak lebih baik dibandingkan ujian tertulis, dikarenakan responden lebih banyak memilih untuk tidak setuju tidak setuju atas pernyataan ujian online lebih baik dibandingkan ujian tertulis. Hasil wawancara yaitu mahasiswa yang setuju bahwa ujian online lebih baik dari pada ujian tertulis memberikan alasan karena lebih menghemat waktu, hemat biaya, dan menghemat penggunaan kertas.

1. Pelaksanaan ujian *online* memberikan kesan baru dalam dunia pendidikan khususnya di IAIN Palangka Raya.

Pernyataan 12 tentang pelaksanaan ujian online memberikan kesan baru dalam dunia pendidikan khususnya di IAIN Palangka Raya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 20 responden, 5 responden menjawab sangat setuju, 12 responden menjawab setuju, 3 responden menjawab tidak setuju, dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju.

Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan ujian online memberikan kesan baru dalam dunia pendidikan khususnya di IAIN Palangka Raya. Hasil wawancara dari mahasiswa yang setuju dengan pernyataan ujian online memberikan kesan baru dalam dunia pendidikan khususnya di IAIN Palangka Raya alasannya karena adanya pembaruan dari yang metode *offline*

(tatap muka) menghabiskan banyak kertas bisa lebih efisien dan efektif menggunakan sistem online sekaligus mengikuti perkembangan zaman dan mendukung kampus go green.

- m. Pelaksanaan ujian *online* memberikan dampak positif bagi hasil belajar saya.

Pernyataan 13 tentang pelaksanaan ujian online memberikan dampak positif bagi hasil belajar saya. Hasil penelitian menunjukkan bahwadari 20 responden, 2 responden menjawab sangat setuju, 14 responden menjawab setuju, 1 responden menjawab tidak setuju, dan 3 responden menjawab sangat tidak setuju.

Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan ujian online memberikan dampak positif bagi hasil belajar mahasiswa/i. Hasil dari wawan cara terhadap mahasiswa yang setuju ujian online memberikan dampak positif bagi mereka alasannya dengan ujian online persiapan menjadi lebih maytang dan tidak terburu-buru jika harus tatap muka langsung.

- n. Pelaksanaan ujian *online* memberikan dampak negatif bagi hasil belajar saya.

Pernyataan 14 tentang pelaksanaan ujian *online* memberikan dampak negatif bagi hasil belajar saya. Hasil penelitian menunjukkan bahwadari 20 responden, 2 responden menjawab sangat setuju, 3 responden menjawab setuju, 11 responden

menjawab tidak setuju, dan 4 responden menjawab sangat tidak setuju.

Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan ujian online tidak memberikan dampak negatif bagi hasil belajar mahasiswa/i. Hasil wawancara dari mahasiswa yang sangat tidak setuju bahwa ujian membawa dampak negatif, alasannya karena ujian online memudahkan mereka dalam dalam menjawab dan tidak perlu tergesa-gesa.

- o. Pelaksanaan ujian *online* memberikan pengalaman baru bagi saya.

Pernyataan 15 tentang pelaksanaan ujian online memberikan pengalaman baru bagi saya. Hasil penelitian menunjukkan bahwadari 20 responden, 4 responden menjawab sangat setuju, 14 responden menjawab setuju, 2 responden menjawab tidak setuju, dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju.

Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan ujian online memberikan pengalaman baru bagi mahasiswa/i. Hasil wawancara terhadap mahasiswa yang setuju bahwa ujian online meberikan pengalaman baru bagi mereka, alasannya karena biasanya terbiasa ujian offline (tertulis) dan perlu tenaga untuk menulis sekarang lebih mujdah dengan sistem online.

- p. Saya merasa puas dengan adanya pelaksanaan ujian *online* di IAIN Palangka Raya.

Pernyataan 16 tentang saya merasa puas dengan adanya pelaksanaan ujian online di IAIN Palangka Raya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 20 responden, 1 responden menjawab sangat setuju, 10 responden menjawab setuju, 7 responden menjawab tidak setuju, dan 2 responden menjawab sangat tidak setuju.

Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa/i merasa puas dengan adanya pelaksanaan ujian online di IAIN Palangka Raya. Hasil dari wawancara dari mahasiswa yang sangat setuju karena merasa puas dengan adanya ujian online yang dilaksanakan di IAIN Palangka Raya, alasannya karena mengikuti perkembangan zaman di era digitalisasi 4.0.

- q. Dalam melaksanakan ujian *online* saya mengalami kendala seperti tidak memiliki jaringan internet, komputer, atau media yang berhubungan dengan ujian *online*.

Pernyataan 17 tentang dalam melaksanakan ujian online saya mengalami kendala seperti tidak memiliki jaringan internet, komputer, atau media yang berhubungan dengan ujian online. Hasil yang penelitian menunjukkan bahwa dari 20 responden, 4 responden menjawab sangat setuju, 12 responden menjawab setuju, 1 responden menjawab tidak setuju, dan 3 responden menjawab sangat tidak setuju.

Hal ini menunjukkan bahwa dalam melaksanakan ujian online mahasiswa/i mengalami kendala seperti tidak memiliki jaringan internet, komputer, atau media yang berhubungan dengan ujian online. Hasil wawancara terhadap mahasiswa yang tidak setuju dengan pernyataan dalam melaksanakan ujian *online* saya mengalami kendala seperti tidak memiliki jaringan internet, komputer, atau media yang berhubungan dengan ujian *online*, alasannya karena melalui hp android ujian online dapat diakses dengan kata lain sebenarnya ujian online dapat diakses dimanapun dan kapanpun jika memiliki jaringan internet.

Pembelajaran jarak jauh atau daring (dalam jaringan) salah satu metode pembelajaran yang membutuhkan media belajar yang harus dimiliki mahasiswa/i yaitu gadget. Meskipun tidak semua mahasiswa memiliki kecanggihan gadget yang sama, namun kecanggihan gadget berpengaruh terhadap proses belajar mahasiswa/i secara daring. Hal ini dikarenakan ketika belajar secara daring, ada sebagian mahasiswa yang tidak memiliki sarana android untuk melakukan kegiatan daring sehingga terkadang mereka merasa sulit memperoleh akses jaringan internet ketika android lowbat dan terkadang padam tiba-tiba.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nisaul Chairah dan Aqma Rina ZA yang menyatakan sistem pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap

muka dan dilakukan melalui online dan memerlukan media handphone sebagai penunjang kegiatan belajar secara daring.

- r. Dalam melaksanakan ujian *online* saya menjadi lebih teliti dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh dosen.

Pernyataan 18 tentang dalam melaksanakan ujian online saya menjadi lebih teliti dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh dosen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 20 responden, 3 responden menjawab sangat setuju, 13 responden menjawab setuju, 3 responden menjawab tidak setuju, dan 1 responden menjawab sangat tidak setuju.

Hal ini menunjukkan bahwa dalam melaksanakan ujian online mahasiswa/i menjadi lebih teliti dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh dosen.

- s. Dengan adanya pelaksanaan ujian online di IAIN Palangka Raya merupakan alternatif yang tepat untuk kondisi saat pandemi *covid 19* yang sedang berlangsung di Indonesia.

Pernyataan 19 tentang dengan adanya pelaksanaan ujian online di IAIN Palangka Raya merupakan alternatif yang tepat untuk kondisi saat pandemi *covid 19* yang sedang berlangsung di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 20 responden, 12 responden menjawab sangat setuju, 2 responden menjawab setuju, 1 responden menjawab tidak setuju, dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju.

Hal ini menunjuk kan bahwa dengan adanya pelaksanaan ujian online di IAIN Palangka Raya merupakan alternatif yang tepat untuk kondisi saat pandemi *covid 19* yang sedang belangsung di Indonesia. Hasil wawancara terhadap mahasiswa yang sangat setuju dengan adanya pelaksanaan ujian online di IAIN Palangka Raya merupakan alternatif yang tepat untuk kondisi saat pandemi *covid 19* yang sedang belangsung di Indonesia. Alasannya sehingga mahasiswa tidak perlu turun ke kampus demi mencegah merebaknya varian covid-19 baru.

- t. Setujukah anda bila ujian online dilaksanakan lagi di tahun ajaran berikutnya.

Pernyataan 20 tentang setujukah anda bila ujian online dilaksanakan lagi di tahun ajaran berikutnya. Hasil yang penelitian menunjukkan bahwadari 20 responden, 4 responden menjawab sangat setuju, 8 responden menjawab setuju, 2 responden menjawab tidak setuju, dan 6 responden menjawab sangat tidak setuju.

Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa/i setuju apabila ujian online dilaksanakan di tahun ajaran berikutnya. Dari hasil wawancara terhadap mahasiswa yang tidak setuju bila ujian online dilaksanakan lagi di tahun ajaran berikutnya Alasannya mengingat 100% pembelajaran online tidak efektif sepenuhnya sebaiknya di blended, 50% online dan 50% offline.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa Persepsi Mahasiswa Tadris Biologi Semester VI dalam Melaksanakan Ujian Online pada Mata Kuliah Bioetika Islam di Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya yaitu:

1. Persepsi Mahasiswa Tadris Biologi Semester VI dalam Melaksanakan Ujian Akhir Semester Secara *Online* pada Mata Kuliah Bioetika Islam di Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya termasuk dalam kategori Setuju dengan persentase secara keseluruhan 71,93% berdasarkan kategori penilaian angket.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang peneliti berikan, diantaranya:

1. Diharapkan pentingnya evaluasi mengenai persiapan belajar secara daring baik itu dari pihak pendidik maupun dari pihak peserta didik. Karena ujian online yang diterapkan di tengah pandemi covid 19 umumnya masih sulit dijalankan bagi peserta didik yang kurang memahami tentang teknologi.
2. Bagi peneliti, penelitian ini akan menambah wawasan berpikir ilmiah dan pengalaman dalam penelitian lapangan.

3. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian lebih lanjut menggunakan rumusan masalah yang lebih mendalam terkait dengan pembelajaran daring khususnya ujian online.



DAFTAR PUSTAKA

- Asrori. 2020. *Psikologi Pendidikan*. Jawa Tengah: CV Pena Persada.
- Ayu Vivian, Feni. 2021. *Persepsi Mahasiswa Terhadap Efektivitas Pembelajaran Daring Pada Mata Kuliah Statistika Matematika Selama Masa Pandemi Covid-19*. Skripsi. Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifudin Jambi.
- Hidayatullah, Nurrochman. 2020. *Belajar dari Covid 19 Perspektif Sosiologi, Budaya, Kebijakan, dan Pendidikan*. Yogyakarta. Kita Menulis.
- Hilmi Zhafira, Nabila. 2020. “*Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Sebagai Sarana Pembelajaran Selama Masa Karantina Covid 19*”. *Jurnal Bisnis dan Kajian Strategi Manajemen*. Vol.4.No.1
- Liliweri, Alo. 1994. *Persepsi Teoritis*. Bandung: Cipta Aditya Bakti.
- Maulida. 2017. *Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Biologi Di SMAS Al-Falah Lam U Aceh Besar*”. Skripsi. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry.
- Rina Az, Aqma, 2021. *Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Mata Kuliah Perkembangan Hewan Dimasa Pandemi Covid-19*. Skripsi. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry.
- Roviandri, Friska. 2021. *Persepsi Mahasiswa PAI Terhadap Sistem Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19*. Lampung : UIN Raden Intang Lampung.
- Shihab, M. Quraish. 2007. *Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. Tangerang: Lentera Hati.

- Soewendi, Jusuf.2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyawati, Erlina. 2020. *Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta*. Skripsi. Surakarta: IAIN Surakarta.
- Wahyuni, Dwi. 2019. *Persepsi Mahasiswa Pendidikan Sosiologi Terhadap Pembelajaran Daring Di Universitas Muhammadiyah Makassar*. Skripsi. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.

